

## **BAB IV SIMPULAN DAN SARAN**

### **4.1 SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan konflik batin film *Ku Kira Kau Rumah* sutradara Umay Shahab, dengan menggunakan teori psikoanalisis Kurt Lewin, dapat diambil beberapa simpulan. Simpulan merupakan jawaban atas pertanyaan yang terdapat pada rumusan masalah. Penelitian ini mempunyai dua hasil terkait konflik batin Niskala dalam *Ku Kira Kau Rumah* yang disutradarai oleh Umay Shahab dan faktor yang menjadi penyebab terjadinya konflik batin Niskala dalam Film *Ku Kira Kau Rumah*.

Konflik mendekat-menjauh yaitu dua kekuatan yang mendorong dan menghambat ke dalam satu tujuan, konflik ini merupakan konflik yang paling dominan yang dialami oleh tokoh Niskala. Konflik mendekat-menjauh ini muncul ketika seseorang dihadapkan dengan pada pilihan yang mengandung nilai positif tetapi juga dapat berdampak negatif sehingga menimbulkan keraguan saat membuat pilihan dan konflik menjauh-menjauh Ketika seseorang dihadapkan pada dua konflik yang kesemuanya mempunyai nilai negatif bagi orang tersebut, maka dapat terjadi konflik ini. Individu harus bisa memilih salah satu dari motif tersebut dan tidak bisa menolak keduanya.

Masing-masing dari konflik tersebut terdapat lima data, sedangkan konflik lainnya seperti mendekat-mendekat sebanyak dua data. *Kedua*, peneliti menemukan

empat data yang menjadi faktor terbentuknya konflik batin yang dialami Niskala meliputi faktor perbedaan antar perorangan, faktor bentrokan kepentingan dan faktor perubahan sosial yang terlalu cepat di dalam lingkungan masyarakat. Ketiga faktor tersebut yang paling sering dialami oleh Niskala yaitu faktor perbedaan antar perorangan.

#### 4.2 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, terdapat beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan sebagai berikut.

1. Melalui hasil penelitian ini, diharapkan pembaca dapat memperoleh informasi penting mengenai konflik batin Niskala pada film *Ku Kira Kau Rumah* yang disutradarai oleh Umay Shahab, baik yang negatif maupun positif. Selain itu juga, diharapkan pembaca dapat menjadikan nilai-nilai negatif sebagai cerminan atau peringatan agar tidak mencontohnya dan mencontoh nilai-nilai positif untuk dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Mampu memberikan pemahaman yang baik kepada setiap pembaca bahwa pengajaran sastra dalam dunia pendidikan memiliki peranan yang sangat penting. Pembentukan kepribadian dan pengembangan kualitas diri bisa menjadi pribadi yang lebih baik.